

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dibuat kesimpulan bahwa :

1. IPK tertinggi pada kelompok mahasiswa yang menggunakan sistem KBK adalah 3,50 dan IPK terendah 0,55 dengan rata-rata 2,31.
2. IPK tertinggi pada kelompok mahasiswa yang menggunakan sistem Non-KBK adalah 3,76 dan IPK terendah 1,31 dengan rata-rata 2,71.
3. Ada perbedaan IPK yang signifikan antara mahasiswa yang menggunakan sistem KBK dengan mahasiswa yang menggunakan sistem Non-KBK, dimana mahasiswa yang menggunakan Non-KBK memiliki rata-rata IPK lebih tinggi 0,4 dibanding mahasiswa yang menggunakan KBK.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan Sistem KBK dengan Non-KBK, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi pendidik
 - a. Pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas diri dengan lebih menguasai materi yang akan dibahas, karena hal ini turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.
 - b. Pendidik hendaknya tidak hanya bergantung pada media pembelajaran yang tersedia. Pendidik dapat membuat media sederhana untuk membantu pembelajaran misalnya dengan bagan atau peta konsep.
2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih mandiri dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menganggap pendidik bukanlah sebagai sumber utama melainkan sebagai partner dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran awal tentang pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan harapan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang efektivitas KBK terhadap penyerapan kerja setelah lulus.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA